

# THE PARENTS ROLE TO PREVENTION OF DRUG ABUSE IN TEENAGER

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 9, Nomor 3, Agustus 2021

DOI:

**Annisa Nisa Anis<sup>1</sup>, Shomedran<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup> [nisao7annisa@gmail.com](mailto:nisao7annisa@gmail.com)

## ABSTRACT

*The problem of drug abuse is a major problem in Indonesia, especially in adolescents, overcoming the problem of drug abuse requires the role of parents. This study aims to determine the role of parents in preventing drug abuse for adolescents in the Teladan Village, South Bangka Regency which is studied from 5 indicators of the role of parents, namely the role of parents in educating, supervising, guiding, communicating, and protecting adolescents in drug abuse. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The selection of informants used purposive sampling technique, so that the number of informants in this study was 5 people. The collection technique was obtained from primary data, namely parents in the Teladan Village RW 04 and 05 by interviewing, observing, and documenting. The results of the study indicate that the role of parents in preventing drug abuse is more about religious education, making adolescent social rules, conducting open and closed communication, providing supervision, and protecting adolescents with the use of social media and adolescence. However, in carrying out their roles there are often debates between teenagers, and teenagers are more closed to their parents. This study suggests to always have good communication, provide wise rules and pay attention to the development of adolescents in order to avoid drug abuse.*

**Keywords:** Classroom Climate, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia merupakan suatu permasalahan serius yang harus ditanggapi dengan cepat serta diberikan solusi yang tepat. Penyalahgunaan narkoba sudah beredar di seluruh dunia termasuk anak-anak, remaja hingga dewasa. Setiap tahunnya, jumlah penyalahgunaan narkoba semakin meningkat. Menurut Winarko (2019), jumlah pengguna narkoba di Indonesia berkisar sekitar 3,6 juta pada tahun 2011 hingga 2019. Menurut Puslitdatin (2019), 3,5% penduduk Indonesia menggunakan narkoba pada kelompok usia 15-64 tahun. Masalah narkoba semakin meningkat setiap tahunnya, terutama di kalangan anak muda dengan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin mencoba hal-hal baru yang mereka ketahui.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), pengguna penyalahgunaan narkoba di Bangka Selatan berjumlah 32 orang yang sedang direhabilitasi antara lainnya 25 laki-laki dan 7 perempuan. Penyalahgunaan narkoba yang terjadi dari bulan Januari hingga Oktober 2020 yang sedang mengalami tahap rehabilitasi dengan keinginan sendiri untuk sembuh dari penyalahgunaan narkoba. Terdapat 31 orang sebagai pasien lama dan 1 orang sebagai pasien baru yang ingin direhabilitasi di BNN Bangka Selatan. Data tersebut dimulai dari rentang usia yang sedang mengalami rehabilitasi, yaitu 15-64 tahun. Faktor penyebabnya adalah rasa ingin coba-coba, diajak teman, dan masalah keluarga (Munaing, Aswar, Faizal Ramadhan Syah Putra, 2021).

Pada tahun 2019 hingga 2020 bahwa penggunaan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Teladan semakin meningkat disebabkan kurangnya ketidakmampuan orang tua untuk mengontrol perhatian mereka untuk mendukung perkembangan emosional, mental, serta psikologis remaja. Terkait banyaknya masalah narkoba yang terjadi hingga saat ini, narkoba selalu menjadi hal yang vital di masyarakat terutama dikalangan remaja. Hal ini banyaknya remaja dengan permasalahan keluarga

yang ada di rumah sehingga mencari kebahagiaan di luar agar terpenuhinya rasa kepuasan dan kebahagiaan yang ingin di tuju.

Orang tua merupakan lingkungan yang paling utama bagi remaja. Peran orang tua dalam menguatkan mental dan psikologis remaja dapat membiarkan penangan terhadap pencegahan narkoba. Ketidakharmonisan keluarga yang terjadi akibat banyaknya konflik dalam rumah akan menjerumuskan remaja pada penyalahgunaan narkoba. Menurut Hadi (2016), orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, mendidik dan, memelihara serta melindungi anak. keluarga memiliki tugas dan peran masing-masing dalam menjalankan kehidupan.

## **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini tentang mendeskripsikan indikator peran keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja yang ada di Kelurahan Teladan Kabupaten Bangka Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang ada di Kelurahan Teladan Kabupaten Bangka Selatan terutama RW 04 dan 05. Analisis data dilakukan dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan terkait peran orang tua dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja di Kelurahan Teladan Kabupaten Bangka Selatan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### ***Peran orang tua sebagai pendidik***

Menurut Pratiwi (2017), orang tua sebagai pendidik merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidikan pertama yang didapatkan oleh remaja dari orang tuanya. Orang tua sebagai pendidik yang pertama mempunyai tugas sebagai pemberi pendidikan moral dan agama, baik buruk, sopan santun, dan hal lainnya yang berkaitan dengan mendidik remaja kepada hal positif.

Hasil penelitian yang ada terkait dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan orang tua di Kelurahan Teladan yaitu dengan pemberian pendidikan agama dan moral serta memberikan nilai-nilai positif tentang bahaya narkoba, nilai baik buruk yang dilakukan dengan melibatkan remaja dalam melakukan kegiatan positif seperti sholat berjama'ah dirumah, mengaji bersama dan belajar bersama dengan orang tua. Namun dalam hal ini, dalam mendidik remaja orang tua lebih memprioritaskan kepada pendidikan agama dalam mendidik remaja.

Perihal ini didukung oleh menurut Yanty (2018), menjelaskan dalam penelitian bahwa dalam mencegah remaja ke dalam hal negatif maka orang tua harus memberikan pendidikan dan sosialisasi terkait dengan memberikan pengetahuan bahaya zat adiktif atau lem aibon jika digunakan baik dari segi nasehat maupun internet. Perlu adanya juga siraman rohani kepada remaja agar mempunyai tumpuan untuk tidak melakukan hal negatif.

Penelitian yang dilakukan di RW 04 dan 05 Kelurahan Teladan dalam upaya orang tua mencegah remaja dari penyalahgunaan narkoba memiliki kendala yang terjadi saat mendidik remaja karena adanya pertengkaran antara orang tua dan remaja. Adanya paksaan orang tua untuk bisa sholat tepat waktu dan mengikuti kegiatan keagamaan agar remaja memiliki kekuatan tidak melakukan penyalahgunaan narkoba bagi remaja di Kelurahan Teladan Kabupaten Bangka Selatan. Pertengkaran ini yang sering membuat tidak harmonisnya hubungan antara orang tua dan remaja sehingga peran dalam mendidik terhambat.

### **Peran orang tua sebagai pengawas**

Menurut Pratiwi (2017), menjelaskan terkait peran orang tua dalam pengawas adalah mengawasi perubahan yang ada pada perkembangan remaja. Perkembangan yang terjadi dapat dilihat dari sikap, perilaku serta kepribadian remaja. Dalam mengawasi orang tua harus bisa mengarahkan remaja ke dalam perubahan yang positif.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang ada di Kelurahan Teladan bahwa dalam mengawasi remaja agar remaja tidak pada penyalahgunaan narkoba yaitu dengan cara memberikan batasan waktu remaja bermain dan bergaul, melakukan kerjasama antara orang tua serta anggota keluarga lain bahkan dengan teman sebaya remaja, selalu memberikan arahan dan nasehat terkait bahaya narkoba kepada remaja, melakukan komunikasi yang efektif terhadap remaja serta memberikan sanksi atau hukuman jika melewati aturan yang sudah diberikan orang tua terhadap remaja.

Hal ini didukung dengan menurut Angriani & Irwansyah (2017), dalam penelitian bahwa dalam mengawasi remaja dalam mencegah remaja dalam penyalahgunaan narkoba dengan memberikan ekstrakurikuler di sekolah agar mampu mengontrol diri remaja pada penyalahgunaan narkoba. Tidak hanya memberikan ekstrakurikuler sekolah juga menetapkan tata tertib untuk di patuhi oleh siswa SMA serta bekerja sama dengan orang tua dirumah. Kebutuhan Pendidikan Anak

Hanya saja dalam pembatasan waktu yang diberikan orang tua di Kelurahan Teladan sering menimbulkan perseelisihan karena ada remaja yang tidak ingin waktu keluarnya dibatasi apalagi saat malam hari. Aturan yang dibuat orang tua sering dilanggar sehingga memicu kemarahan orang tua untuk memarahi remaja. Orang tua membuat hukuman fisik atas adanya sikap remaja yang membuat orang tua perlu memberikan hukuman fisik kepada dirinya. Hal ini kadang membuat pengawasan orang tua terhadap remaja sangat sulit dan adanya tindakan yang membuat orang tua dalam memberikan arahan tidak didengarkan sepenuhnya oleh remaja.

### **Peran orang tua sebagai pembimbing**

Menurut Pratiwi (2017), peran orang tua sebagai pembimbing atau konselor adalah memberikan bimbingan terkait permasalahan yang terjadi pada anak. Orang tua diharapkan mampu memberikan nasehat tanpa menghakimi remaja yang telah melakukan kesalahan. Memberikan bimbingan dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri remaja agar mampu mengembalikan remaja pada hal yang positif dan berguna.

Membimbing remaja agar tidak dalam penyalahgunaan narkoba, orang tua yang ada di Kelurahan Teladan menjelaskan bahwa peran yang dapat dilakukan seperti melakukan strategi dengan cara memberikan aturan dan kebijakan yang ketat pada remaja, memberikan hukuman jika remaja sudah mulai mencoba menyalahgunakan narkoba, menjadi teman akrab bagi remaja agar remaja merasakan nyaman, memberikan contoh jika dalam membimbing remaja agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba, mengikutsertakan remaja kepada kegiatan positif dan memberikan waktu luang terhadap remaja serta bekerja sama dengan warga sekitar yang ada di Kelurahan Teladan.

Hal ini didukung oleh Izzati & Vanesa (2014), bahwa faktor yang berhubungan dengan upaya orang tua dalam mencegah narkoba yaitu adanya hubungan terkait faktor pengetahuan dan sikap orang tua dalam membimbing remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian yang ada di Kelurahan Teladan menjelaskan bahwa terdapat berbagai cara orang tua dalam membimbing remaja tidak hanya dengan sekap orang tua yang selalu meluangkan waktu guna memberikan keharmonisan tetapi memberikan kegiatan positif terhadap remaja, memberikan aturan dan hukuman jika dilanggar serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan agar remaja tidak melakukan penyalahgunaan seperti mencontohkan dari orang sekitar yang menggunakan narkoba.

Membimbing remaja di Kelurahan Teladan memunyai kendala yang di alami oleh orang tua di Kelurahan teladan adanya perselisihan saat orang tua ingin mengikutsertakan remaja pada kegiatan positif guna membimbing remaja namun paksaan yang dilakukan orang tua kadang tidak bisa dilakukan remaja dan tidak bisa selalu orang tua memberikan waktu luang apalagi dengan pekerjaan

orang tua yang bekerja sehingga diberikan sanksi dan hukuman kepada remaja agar saat dibimbing mudah memberikan efek jera apalagi terkait dengan bahaya narkoba.

### **Peran orang tua sebagai komunikator**

Peran sebagai komunikator, Pratiwi (2017) menjelaskan bahwa orang tua harus bisa memberikan komunikasi yang efektif sehingga anak merasakan adanya kepedulian atau kasih sayang terhadap remaja. Orang tua harus bisa menjadi pendengar yang baik atas permasalahan yang ada pada remaja. Orang tua harus bisa membuat sikap remaja terbuka atas apa yang telah dilakukannya sehingga tidak terjadi salah paham antara orang tua dan remaja.

Di Kelurahan Teladan dalam menjalankan peran orang tua sebagai komunikator, bahwa dapat terlihat orang tua dalam menjalankan perannya sebagai komunikator yaitu melakukan komunikasi umpan balik atau feedback antara remaja dan orang tua seperti komunikasi terbuka maupun komunikasi tertutup, dalam komunikator orang tua berperan sebagai teman curhat bagi remaja atau teman akrab, saat berkomunikasi kepada remaja tidak menghakimi pembicaraan yang dilakukan remaja dan melibatkan secara langsung remaja tentang dampak dan bahaya narkoba. Komunikasi yang dilakukan orang tua di Kelurahan Teladan dengan strategi umpan balik atau feedback ini digunakan agar terciptanya komunikasi yang efektif sehingga dalam berkomunikasi tidak terlalu kaku.

Hal ini dapat dilihat dari Fani (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa orang tua harus mampu mempunyai pola asuh yang baik seperti mampu memberikan kebebasan terhadap remaja mampu mengembangkan potensi diri remaja. Hal ini dapat terjadi jika adanya hubungan yang harmonis terhadap pola asuh orang tua.

Di Kelurahan Teladan saat komunikasi yang terjalin antar orang tua dan remaja terlihat bahwa saat orang tua memberikan waktu berbicara kepada remaja, remaja lebih memilih untuk diam dan tertutup. Berbicara dengan remaja kadang ada orang tua yang langsung menghakimi pembicaraan remaja karena tidak suka dengan pembicaraan yang remaja lakukan. Dalam komunikasi umpan balik yang digunakan orang tua sebagai strategi tidak sepenuhnya bisa menimbulkan feedback antara orang tua dan remaja karena banyak remaja memilih diam saat berkomunikasi.

### **Peran Orang tua sebagai pelindung**

Orang tua sebagai pelindung diungkapkan menurut Pratiwi (2017), bahwa Orang tua sebagai pelindung artinya sebagai keamanan remaja dari hal atau Tindakan yang tidak baik terhadap remaja. Orang tua harus memberikan perlindungan keamanan terhadap remaja, kesehatan, pendidikan, serta kesejahteraan remaja. Orang tua harus mampu menyejahterakan remaja dari hal buruk terutama dalam penyalahgunaan narkoba yang menyebar sangat luas di kehidupan remaja.

Di Kelurahan Teladan orang tua dalam melindungi remaja dari penyalahgunaan narkoba yaitu melakukan dengan cara mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan remaja, memberikan aturan yang bijaksana serta dengan pemberian kasih sayang, perhatian dan kepedulian. Melindungi remaja, orang tua melibatkan ayah, ibu, dan anggota keluarga lain hingga masyarakat, serta tokoh masyarakat. Kerjasama yang dilakukan orang tua memberikan remaja kepada kegiatan positif yang memberikan dorongan dalam mengembangkan kreatifitas, memberikan perhatian dan melakukan komunikasi. Langkah yang dapat dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan keharmonisan yang ada pada keluarga, memberikan bimbingan maupun pengawasan serta mengawasi setiap interaksi remaja dengan teman sebaya serta selalu mengingatkan remaja pada agama dengan pengawasan sosial media remaja yang sangat sering dilakukan orang tua pada saat ini.

Terkait hal ini di dukung dengan Mardiana & krisnani (2020), menjelaskan dalam penelitiannya bahwa dalam melindungi remaja dari penyalahgunaan narkoba dengan menimbulkan kenyamanan di keluarga, mendukung setiap kegiatan remaja yang sehat dan efektif serta menjadikan orang tua sebagai teladan sehingga remaja tidak pada penyalahgunaan narkoba.

Melindungi remaja dari penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh orang tua di Kelurahan Teladan merupakan tantangan tersendiri. Orang tua mempunyai kendala seperti tidak bisa mengawasi

setiap kegiatan luar rumah remaja karena masalah pekerjaan orang tua. Terutama orang tua yang kadang tidak bisa melindungi penyalahgunaan narkoba melalui sosial media remaja. Tidak setiap hari orang tua dapat mengawasi sosial media remaja. Orang tua melindungi remaja saat dirumah sangatlah mudah, namun ketika berada diluar rumah orang tua sulit melindungi remaja karena tidak sepenuhnya bisa mengawasi kegiatan remaja.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja di Kelurahan Teladan Kabupaten Bangka Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mencegah penyalahgunaan narkoba lebih kepada pendidikan agama, membuat aturan pergaulan remaja, melakukan komunikasi terbuka dan tertutup, memberikan pengawasan, dan melindungi remaja dengan penggunaan sosial media dan waktu remaja. Namun, dalam menjalankan perannya sering terjadi perdebatan antara remaja dan remaja lebih tertutup kepada orang tua.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R & Irwansyah, I. (2017). Upaya Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajene Sidendreng Rappang. *Jurnal Sosialisasi*, 4(2).
- Badan Pusat Statistik. (2020). Data Pengguna Narkoba Narkoba. Bangka Selatan.
- Fani, I. R. 2016. Peran Orang Tua dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba bagi Generasi Muda. *Jurnal Psikologi Islam*, 1(2).
- Hadi, Abdul. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.<http://e-jurnal.stainwatampone.ac.id/index.php/annisa/article/viewFile/189/183>. Diakses pada tanggal 25 mei 2021.
- Izzati, W & Vanesa, F. (2014). Faktor Yang Berhubungan dengan Upaya Orang Tua dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Jorong Kubang Duo Koto Panjang Nigari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2).
- Ismaniar. (2020). Model Pengembangan Membaca Awal Anak: Berbasis Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Keluarga. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP.
- Mardiana, S & Krisnani, H. (2020). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja. *Prosiding penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat*, 7(1).
- Munaing, Aswar, Faizal Ramadhan Syah Putra, N. M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Bongaya*, 1(1).
- Moleong, L. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J. & Suyanto, B. (2010). Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pratiwi, L. (2017). Peran Orang tua dalam Mencegah Penyalahgunaan Kenakalan Remaja Desa Gintungan Kecamatan Gebang KabupatenPurworejo. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).
- Puslitdatin. (2019). Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>.Diakses pada tanggal 05 Juni 2021.
- Yanty, Y. H. (2018). Peran Keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang. *Jurnal Administrasi Publik*, 4 (53).